

DIGITAL TRANSFORMATION STRATEGY COMPETENCIES DEVELOPMENT TO CREATE SUSTAINABLE BUSINESS FOR MSMEs IN BANDUNG CITY

Nina Nurani¹, Nurul Hermina², Vina Silviani Marinda³, Sari Dewi Oktari⁴,
Andi Budiawan⁵, Erwin Firdaus⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia

*Penulis Korespondensi : nina.nurani@widyatama.ac.id

Abstrak

UMKM di Jawa Barat masih memiliki banyak keterbatasan, antara lain kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha, minimnya akses perijinan dan akses pemasaran produk, belum optimal dalam pemanfaatan teknologi informasi seperti e-commerce, serta kurangnya kemampuan para pelaku UMKM dalam manajemen bisnis skala UKM. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana mengadakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terkait dengan tema “Digital Transformation Strategy Competencies Development to Create Sustainable Business for MSMEs in Bandung City”. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa pemaparan materi mengenai bisnis pasar global dilaksanakan pada 26 Oktober 2023. Sebanyak 42 mitra UMKM KADIN Kota Bandung yang menghadiri kegiatan ini memiliki usaha di bidang kuliner, fashion, jasa dan perdagangan. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan berjalan dengan baik dan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan kerja. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diperlukannya program keberlanjutan dengan bantuan dosen Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Widyatama dan KADIN Kota Bandung untuk membangun technopreneurship dan kebersamaan antar komunitas UMKM melalui Forum Informasi/ Komunikasi media.

Kata kunci: Transformasi Digital, Kompetensi, UMKM

Abstract

MSMEs in West Java still have many limitations, including a lack of capital to develop their businesses, minimal access to permits and access to product marketing, not optimal use of information technology such as e-commerce, and a lack of ability of MSME players in managing SME scale businesses. Based on this, the implementing team held a training and counseling activity related to the theme "Digital Transformation Strategy Competencies Development to Create Sustainable Business for MSMEs in Bandung City." Community Service Activities in the form of presenting material regarding global market business were held on October 26, 2023. 42 Bandung City Chamber of Commerce and Industry MSME partners who attended this activity have businesses in the culinary, fashion, service and trade sectors. The activities went well based on the evaluation results, and the training materials were based on work needs. The follow-up to this activity is the need for a sustainability program with the help of lecturers from the Master of Management Postgraduate Program at Widyatama University and Bandung City Chamber of Commerce and Industry to build technopreneurs and togetherness between the MSME community through Information/Media Communication Forums.

Keywords: Digital Transformation, Competence, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian digital di Indonesia saat ini masih belum merata, terlihat dengan masih adanya beberapa kesenjangan di meliputi kesenjangan akses, sumber daya manusia, dan penggunaan. Penyebabnya adalah tingkat adopsi digital oleh perusahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UMKM) masih rendah, hanya 13% dari 65 juta pelaku UMKM yang sudah memanfaatkan teknologi digital. Demikian halnya di Jawa barat, dimana Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat (2022) telah menargetkan 4.000 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk masuk kedalam ekosistem digital, namun hingga tahun 2021 baru tercapai 3500 UMKM.

UMKM di Jawa Barat masih memiliki banyak keterbatasan, antara lain kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha, minimnya akses perijinan dan akses pemasaran produk, belum optimal dalam pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-commerce*, serta kurangnya kemampuan para pelaku UMKM dalam manajemen bisnis skala UKM.

Kendala tersebut sebagai dampak dari minimnya kompetensi technopreneur UMKM Kota Bandung terkait pengetahuan (*knowledge*) pasar luar negeri, konsistensi kualitas dan kapasitas produk, sertifikasi, sampai dengan pengetahuan logistik, sehingga menjadi kendala untuk mengimplementasikan ketrampilan (*skill*) dan kemampuan (*abilities*) bisnis berbasis kinerja *e-commerce* go pasar global efektif untuk berbagai produk UMKM unggulan pada berbagai marketplace saat berbisnis menggunakan sarana *e-commerce*.

Kompetensi berupa pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan kemampuan (*abilities*) menurut Sanchez, 1897 (Chalimah et al., 2021) technopreneur UMKM Kota Bandung tersebut merupakan karakteristik yang mendasari pelaku usaha tersebut berkaitan dengan efektifitas kinerja ekspor dalam pekerjaannya (Chalimah et al., 2021).

Pemerintah telah berupaya secara berkelanjutan membantu technopreneur UMKM Kota Bandung agar dapat mengatasi kendala-kendala dalam tersebut. Kementerian, Lembaga dan para pihak terkait lainnya telah meluncurkan Program Penciptaan 500 ribu Eksportir Baru hingga tahun 2030. Untuk dapat meningkatkan ekspor produk technopreneur UMKM tersebut, Pemerintah telah menerbitkan program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI)

yang bertujuan untuk mendorong digitalisasi (*onboarding*) bagi UMKM offline serta mendorong national branding produk UMKM unggulan pada berbagai marketplace. Selain itu, gerakan ini diharapkan dapat meningkatkan ekspor produk UMKM. (<https://ekon.go.id>, 2021 dalam Yulia, dkk, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi bagi para technopreneur UMKM kota Bandung sesuai yang dikemukakan Suryana (Marti'ah, 2017) adalah sebagai berikut: (1) *Managerial skill* (2) *Conceptual skill* (3) *Human skill* (4) *Decision making skill (Time managerial skill)*, agar memiliki keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya untuk dilatih dan dikembangkan lebih lanjut sehingga mampu menghasilkan kinerja ekspor terbaik dalam mengelola usahanya berbasis *e-commerce*. Peningkatan Kompetensi tersebut selaras dengan respon Pemerintah dalam menyambut baik terhadap seluruh upaya untuk meningkatkan kemampuan para technopreneur UMKM Kota Bandung menembus pasar global antara lain: (1) "Kreasi Nusantara, From Local to Global" yang memfasilitasi penjualan produk lokal ke Malaysia dan Singapura; (2) "BukaGlobal" yang memfasilitasi pembelian produk lokal oleh para customer dari Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, dan Taiwan; dan (3) "ASEAN Online Sale Day" yang bertujuan meningkatkan transaksi lintas batas *e-commerce* di kawasan Asia Tenggara (Mufidah et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana mengadakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang terkait dengan tema "Digital Transformation Strategy Competencies Development to Create Sustainable Business for MSMEs in Bandung City".

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan mitra pelaku SDM UMKM Kota Bandung yang berasal dari berbagai Kecamatan. Sebanyak 42 mitra menjadi peserta pada kegiatan ini dengan memiliki usaha di bidang kuliner, fashion, handycraft, jasa, event organizer dan perdagangan.

Kegiatan ini didukung oleh Universitas Widyatama bersinergi dengan KADIN Kota Bandung beserta Organisasi Bisnis Internasional. Melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan tersebut dilakukan penguatan berupa pengetahuan dan pemahaman penting terkait sebagai berikut: (1) pemasaran digital (2) *E-commerce* dan (3) marketplace yang perlu dimiliki oleh para technopreneur UMKM Kota Bandung dilandasi

oleh pemahaman pentingnya pengetahuan (1) managerial skill (2) conceptual skill (3) human skill (4) decision making skill (time managerial skill) sehingga para technopreneur UMKM Kota Bandung memiliki kemampuan komprehensif dalam merespon tuntutan konsumen internasional dan merubah budaya perusahaan untuk mengakselerasi kinerja ekspor perusahaan, serta pengetahuan konsistensi kualitas dan kuantitas dalam menghadapi persaingan produk asing yang semakin meluas. Hal tersebut perlu memperhatikan faktor pasar, luar negeri, perubahan teknologi digital sebagai sarana bisnis berbasis e-commerce handal dengan memperhatikan strategi aliansi dan kolaborasi menjadikan UMKM memiliki perubahan dalam sifat perusahaan lokal menjadi internasionalisasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penjelasan (pemaparan), diskusi dan tanya jawab secara tatap muka.

Pada penjelasan materi para pembicara menyampaikan materi pentingnya hal-hal berikut:

(a) pemasaran berbasis e-commerce (b) pemasaran berbasis marketplace (c) pemasaran berbasis e-commerce dan Marketplace. Selain itu juga pentingnya (1) mengembangkan keunggulan daya saing bisnis melalui pasar global (2) meningkatkan pengetahuan manajerial dan keterampilan merespon pasar luar negeri, konsistensi terhadap kualitas dan kapasitas produk, memenuhi persyaratan sertifikasi, sampai dengan memahami pengetahuan logistik ekspor impor, sehingga mampu mengimplementasikan ketrampilan (skill) dan kemampuan (abilities) bisnis berbasis kinerja e-commerce untuk mengembangkan daya saing pasar global yang efektif untuk berbagai produk UMKM unggulan pada berbagai marketplace.

Penyampaian materi tersebut didukung oleh tampilan visual berupa power point slide. Selain memperhatikan uraian pembicara, para peserta dapat berperan aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya para pembicara memberikan kesempatan kepada perwakilan peserta untuk berbagi pengalaman mengenai pentingnya (a) Pemasaran Berbasis E-commerce (b) Pemasaran Berbasis Marketplace (c) Pemasaran Berbasis E-commerce dan Marketplace serta pentingnya (d) mengembangkan keunggulan daya saing bisnis melalui Pasar Global (e) meningkatkan pengetahuan manajerial dan keterampilan

merespon pasar luar negeri, konsistensi terhadap kualitas dan kapasitas produk, memenuhi persyaratan sertifikasi, sampai dengan memahami pengetahuan logistik ekspor impor, sehingga mampu mengimplementasikan ketrampilan (skill) dan kemampuan (abilities) bisnis berbasis e-commerce.

Para peserta diharapkan dapat antusias memperhatikan uraian pembicara serta aktif dalam tanya jawab serta diskusi. Berikutnya pembicara menggali informasi terkait kendala technopreneur UMKM Kota Bandung dalam mengoptimalkan peningkatan kompetensi bisnis berbasis kinerja e-commerce untuk mengembangkan daya saing pasar global yang efektif untuk berbagai produk UMKM unggulan pada berbagai marketplace.

Pembicara juga memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan harapan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam upaya keberlanjutan membantu technopreneur UMKM Kota Bandung agar dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Juga kepada Kementerian, Lembaga dan para pihak terkait lainnya telah meluncurkan Program Penciptaan 500 ribu Eksportir Baru hingga tahun 2030.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara offline dengan memberikan edukasi dan sosialisasi berupa pembekalan mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi *technopreneur* berbasis *e-commerce* dalam mengembangkan keunggulan daya saing bisnis pasar global.

Kegiatan ini diawali dengan laporan dari Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua KADIN Kota Bandung dan Pembukaan acara serta sambutan oleh Rektor Universitas Widyatama.

Para Peserta sangat antusias dan serius mengikuti kegiatan ini. Dari hasil profiling didominasi oleh jenis kelamin Perempuan (90.5%), rentang usia sebanyak 7.1% berusia 20-30 tahun, 16.7% berusia 31-40 tahun, 35.7% berusia 41-50 tahun dan sebanyak 38.1% berusia lebih dari 50 tahun, dengan jenis usahanya yaitu Kuliner (61.9%), Fashion (28.6%), Jasa (2.4%) dan Perdagangan (7.1%). Posisi Pelaku Usaha umumnya Pemilik (97.6%).

Latar belakang pendidikan peserta sebanyak 4.8% berpendidikan SMP, 33.3% berpendidikan SMA, 19% berpendidikan D3,

38.1% berpendidikan S1 dan sebanyak 4.8% berpendidikan S2.

Dalam aspek bisnis, terutama pengetahuan tentang pemasaran global para peserta sudah baik (61.9%), kemudian Pelaku Usaha (UMKM) yang cukup mampu menggunakan pemasaran secara digital dalam bisnis dan mampu menggunakan media sosial dalam bisnisnya sebanyak (80.6%). Semua Peserta UMKM (100%) mengharapkan seminar ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital dan meningkatkan jejaring, sehingga bisnis semakin berkembang.

Sebanyak 88.1% peserta sering mengikuti seminar di KADIN. Dengan mengikuti seminar-seminar ini para peserta berharap dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Semua peserta memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti seminar sampai dengan selesai.

Seluruh peserta menyatakan bahwa instruktur memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan yang luas dengan materi yang disajikan dan memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti seminar. Instruktur memiliki kemampuan penyesuaian diri dengan Peserta Seminar (97.6%), menggunakan metode penyampaian yang sesuai dengan peserta dan selalu membantu peserta menguasai kompetensi yang dilatihkan (95.2%).

Materi yang diikuti sesuai kebutuhan para peserta (97%) dan sesuai dengan tema seminar (95%). Materi seminar disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti, sehingga bermanfaat untuk bisnis para peserta (95%).

Adapun sarana dan prasarana seminar, ruang tempat seminar bersih dan tertata dengan baik (98%), semua peralatan dan perlengkapan saat pelaksanaan seminar tersedia cukup memadai (95%). Lokasi seminar bersih dan nyaman (95.2%) dan konsumsi pada saat istirahat makan siang disajikan dengan baik (97%). Sedangkan, untuk kepuasan peserta seminar, 100% peserta menyatakan seminar yang diadakan KADIN dan Universitas Widyatama telah sesuai dengan harapan, dan merasa senang mengikuti seminar ini. 98% peserta menyatakan akan mengikuti kembali seminar yang disediakan KADIN dan Universitas Widyatama dan 98% peserta akan menyarankan orang lain untuk mengikuti seminar yang diadakan oleh KADIN dan Widyatama ini.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Kegiatan seminar UMKM (a) Pembukaan dan Sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama (b) Pemaparan Narasumber Malaysia (c) Para Peserta Seminar (d) Para Narasumber dan Peserta berfoto bersama

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dari mulai persiapan, pertemuan dengan mitra, pelaksanaan dan evaluasi.

- (2) Menurut studi pendahuluan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM binaan KADIN Kota Bandung, yaitu lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara *soft skill* maupun *hard skill*, terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam menghadapi pasar global.
- (3) Dari hasil evaluasi, pengetahuan tentang pemasaran global para peserta sudah baik (61.9%), kemudian Pelaku Usaha (UMKM) yang cukup mampu menggunakan pemasaran secara digital dalam bisnis dan mampu menggunakan media sosial dalam bisnisnya sebanyak (80.6%). Semua Peserta UMKM (100%) mengharapkan seminar ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital dan meningkatkan jejaring, sehingga bisnis semakin berkembang.
- (4) Dalam hal Pelatih, hasil evaluasi Instruktur memiliki kemampuan penyesuaian diri dengan Peserta Seminar (97.6%), menggunakan metode penyampaian yang sesuai dengan peserta dan selalu membantu peserta menguasai kompetensi yang dilatihkan (95.2%).
- (5) Kegiatan yang akan datang, Peserta menyampaikan beberapa masukan antara lain, kegiatan seperti ini hendaknya dilakukan secara rutin, kemudian mengharapkan adanya seminar lanjutan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat direkomendasikan sebagai berikut :

- (1) Untuk KADIN Kota Bandung perlunya membangun program berkelanjutan bagi UMKM, khususnya yang berkaitan dengan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan siap bertransformasi dalam dunia digital.
- (2) Untuk UMKM Binaan KADIN Kota Bandung, perlunya membangun semangat kebersamaan antar anggota komunitas UMKM Kota Bandung melalui sebuah media atau Forum Informasi/ Komunikasi.
- (3) Untuk tim pengabdian kepada masyarakat, perlu menindaklanjuti dengan program lanjutan untuk membantu pendampingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas telah terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ketua KADIN Kota Bandung beserta jajarannya, atas pemberian kesempatan untuk pendampingan mitra.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama atas segala dukungan fasilitas, tenaga pikiran dan waktunya
3. Ketua Yayasan Widyatama, Ketua LP2M dan tim Dosen serta tim mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan ini atas kontribusi dana, tenaga, waktu dan pikiran baik pada saat persiapan hingga pada akhir pelaksanaan kegiatan dan dapat ter-*publish*-nya naskah paper ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalimah, C., Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni, S. (2021). *KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA (SDM) DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KABUPATEN PEKALONGAN*.
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship) dalam perspektif ilmu pendidikan. *Jurnal Ilmiah Educic: Pendidikan Dan Informatika*, 3(2), 75–82.
- Mufidah, U. S., Yulia, Y., Ariza, A., & Kalbarini, R. Y. (2023). POLA KONSUMSI GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN E-COMMERCE PLATFORM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Qusqazah*, 2(2), 1–23.